



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16764-16773
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit (LOAN) dan Non Performing Loan (NPL)
terhadap Profitabilitas (ROA)
(Bank BCA, Bank BRI dan Bank BNI Periode 2011-2020)

Stevanie Manasye Eunike Undap
Universitas Negeri Manado
Email: eunikeundaptepa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah pemberian kredit (LOAN) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) (Bank Bca, Bank Bri dan Bank Bni Periode 2011-2020)". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang artinya semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditentukan populasi dan sampel jumlah bank dengan jumlah periode pengamatan, yaitu selama 10 periode (tahun 2011 sampai dengan 2020). Jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini untuk kelompok bank menjadi 30 data observasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website bni.co.id, bri.co.id, bni.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diberikan (LOAN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI periode 2011-2020, sedangkan Secara parsial Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI periode 2011-2020, Jumlah kredit yang diberikan (LOAN) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI periode (2011- 2020). Artinya Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI periode (2011-2020).

Kata Kunci: *Pemberian Kredit (LOAN), Non Performing Loan (NPL), Profitabilitas (Roa)*

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of the amount of credit provided (LOAN) and NPL (NPL) on Profitability (ROA) (Bank Bca, Bank Bri and Bank Bni for the 2011-2020 period)". The sampling technique in this research uses saturated samples, which means the entire population is sampled. Based on the criteria determined by the population and sample number of banks with the number of observation periods, namely for 10 periods (2011 to 2020). So the number of observations in this research for the bank group is 30 observation data. The type of data used is secondary data obtained from the BNI co.id, bri.co.id, bni.co.id websites. The analysis method used is panel data regression. The research results show that the amount of credit granted (LOAN) has a positive and significant effect on profitability (ROA) at Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI for the 2011-2020 period, while partially Non-Performing Loans (NPL) have a negative and insignificant effect on profitability. (ROA) at Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI for the 2011-2020 period, the amount of credit granted (LOAN) and Non-Performing Loans (NPL) has a positive and significant effect on Profitability (ROA) at Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI for the period (2011-2020). This means that Non-Performing Loans (NPL) have no effect on Profitability (ROA) at Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI for the period (2011-2020).

Keywords: : *Loans (LOAN), Non Performing Loans (NPL), Profitability (Roa)*

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu negara diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakatnya melalui adanya kebijakan dibidang perekonomian negara tersebut. Berbagai unsur pembangunan dibidang ekonomi dan keuangan menjadi salah satu faktor penentu perekonomian negara, kegiatan dunia usaha merupakan cerminan perekonomian bagi suatu daerah dalam meningkatkan pendapatan guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Salah satu unsur kegiatan pembangunan ekonomi dan keuangan adalah lembaga keuangan, lembaga keuangan yang dimaksud adalah bank.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Keberadaan perbankan ini semakin dibutuhkan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit maupun bentuk lainnya. Bank pada dasarnya adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau

kredit. Oleh karena itu bank harus mampu menghasilkan Profitabilitas yang baik agar terus dapat mengembangkan eksistensinya sebagai agen bagi ketersediaan dana pembiayaan berbagai kebutuhan masyarakat, yang artinya juga kemudian dapat mengambil peran bagi pembagunan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Rasio NPL merupakan bagian dari rasio CAMEL yang dapat menggambarkan mengenai risiko kredit yang bermasalah dihadapi oleh perbankan. (Sugianto, 2020) kredit bermasalah dapat dijelaskan bahwa mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan. Dengan demikian, dari uraian di atas dapat disampaikan bahwa semakin besar rasio NPL yang dihadapi oleh bank maka semakin besar risiko bank menghadapi kredit macet yang nantinya akan membuat kemampuan bank dalam memperoleh laba usaha akan semakin menurun.

Dalam penelitian oleh (Dewi , 2023) dijelaskan bahwa peningkatan nilai NPL berdampak pada penurunan pendapatan bunga, yang pada akhirnya mengurangi tingkat bank. Meningkatnya NPL secara tidak wajar akan mengakibatkan hilangnya kesempatan guna menghasilkan penghasilan dari kredit yang diberikan, oleh karenanya akan berdampak bagi profitabilitas bank. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Iase et al., 2022). Profitabilitas bank digunakan sebagai cerminan tingkat kesehatan dan kinerja suatu bank sehat tidaknya perbankan dapat dilihat melalui profitabilitas bank itu sendiri, karena tujuan utama perbankan adalah mencapai profitabilitas yang maksimal (Ginting, 2018). Menurut peraturan Bank Indonesia No 13 tahun 2021, kesehatan bank yang merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Menurut (CINDI, 2023), Profitabilitas menjadi salah satu dasar penilaian bagi para investor dalam mengambil keputusan investasinya, para stakeholder bank seperti kreditur, supplier, masyarakat untuk menilai baik atau buruknya kinerja suatu bank menggunakan profit yang dihasilkan bank. Penurunan Profitabilitas menjadi masalah bagi suatu bank karena penting bagi bank menjaga Profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank (DAHNIAR, 2022). Menyatakan bahwa semakin banyak dana yang disalurkan

oleh bank maka pendapatan yang diterima dari kredit tersebut yang berupa bunga akan semakin banyak sehingga perusahaan akan mengalami peningkatan profitabilitas.

Penilaian tingkat Profitabilitas suatu bank yang diukur dalam aktiva produktif yang sumber dananya berasal dari kredit yang diberikan kepada masyarakat yang dapat membantu bank dalam memaksimalkan Profitabilitasnya. Salah satu indikatornya adalah besarnya jumlah kredit yang disalurkan tentunya dengan memperhatikan resiko kredit macet.

Berdasarkan tabel di atas penulis tertarik untuk meneliti Bank BCA, Bank BRI, dan Bank BNI meunjukkan tren peningkatan penyaluran kredit. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit (*LOAN*) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Bank *Central Asia* (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) periode tahun 2011-2020"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif. Menurut (Walukow *et al.*, 2014) penelitian asosiatif ini yaitu penelitian yang bersifat membuktikan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel independen (*LOAN* dan NPL) dengan variabel dependen (Profitabilitas). Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau rasio. Data yang berupa angka atau rasio selanjutnya diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi ilmiah. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan Bank *Central Asia* (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI) periode 2011-2020.

Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank BCA Pusat, Bank Bri Pusat, Bank Bni Pusat yang mempunyai laporan keuangan tahunan yang datanya dapat diperoleh dari website bca.co.id, bri.co.id, bni.co.id.

Populasi dan Sampel

Menurut (Bisnis *et al.*, 2020), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan

oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA, Bank BRI, Bank, BNI periode 2011-2020.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya semua populasi dijadikan sampel. Jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah bank dengan jumlah periode pengamatan, yaitu selama 10 periode (tahun 2011 sampai dengan 2020). Jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini untuk kelompok bank menjadi 30 data observasi. Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan jumlah data pengamatan minimal ($n = 30$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit (LOAN) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (Roa) (Bank BCA, Bank BRI dan Bank BNI Periode 2011-2020)

1. Pengaruh Jumlah kredit yang diberikan (*Loan*) terhadap Profitabilitas Bank Bca ,Bank Bri, Bank Bni

- Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian Arif Hidayat, Irfan Rizka Akbar, Aidil Amin Effendi (2020) bahwa jumlah kredit yang diberikan (LOAN) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank. Hasil penelitian ini dapat di interprestasikan bahwa semakin tinggi jumlah kredit yang diberikan di bank bca, bank bri, dan bank bni dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) bank karena penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank dan merupakan sarana sarana potensial untuk mendapatkan laba. Berdasarkan temuan ini Implikasinya untuk meningkatkan profitabilitas bank perlu meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan karena penyaluran kredit merupakan sarana potensial untuk mendapatkan laba. Kemudian untuk menarik debitur agar meminjam dananya kepada bank, bank bisa melakukan penawaran menarik, seperti kredit tanpa agunan, memperbesar plafon kredit, bunga kredit yang lebih rendah dan penawaran menarik lainnya. Namun, meskipun penyaluran kredit merupakan sarana untuk mendapatkan laba, tapi bank perlu berhati-hati dalam melakukan penyaluran kredit, karena semakin besar kredit yang disalurkan oleh bank, risiko kredit bermasalah yang dimiliki juga akan meningkat. Untuk menghindari kredit bermasalah, bank disarankan untuk menjaga prinsip kehati-hatian dengan melakukan analisis kredit yang tepat dan memperkuat manajemen kredit terutama

sebelum kredit disalurkan dan sesudah kredit disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah yang akan menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas (ROA) pada bank.

2. Pengaruh Npl terhadap Profitabilitas Bank Bca ,Bank Bri, Bank Bni

- Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek, Tantriani Dewi, (2023) menyatakan secara parsial variabel NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi NPL, maka akan menurunkan tingkat pendapatan dan laba bank, sehingga ROA pun ikut menurun. Namun hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian Habibah S. Fauziyyah, Nurismalatriyang (2021) yang menyatakan bahwa variabel NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dalam penelitian ini, NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini berarti bahwa NPL bukan menjadi penentu peningkatan jumlah profitabilitas yang diterima oleh bank. Kondisi ini mengandung arti bahwa peningkatan NPL tidak akan mempengaruhi profitabilitas pada Bank Bca, Bri, bni. Begitu juga sebaliknya, penurunan NPL tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA). Hal itu disebabkan oleh manajemen risiko pada bank yang baik, Bank terkait seringkali meminta jaminan tambahan untuk kredit yang dianggap berisiko lebih tinggi, untuk memastikan adanya aset yang bisa digunakan jika terjadi wanprestasi. Setiap bank terkait memiliki tim khusus untuk menangani dan menyelesaikan kredit bermasalah, termasuk restrukturisasi kredit guna memberikan keringanan debitur untuk membayar kembali pinjaman, negosiasi penyelesaian, penjualan agunan. Kondisi ini dapat diartikan walaupun nilai NPL semakin tinggi, hal tersebut belum tentu memberikan dampak yang buruk bagi profitabilitas (ROA) Bank terkait. Hal itu juga disebabkan nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat menutupi kredit bermasalah. Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPL yang tinggi karena bank masih dapat memperoleh sumber laba tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber lain, seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain (fee-based income) yang juga memberikan pengaruh yang relatif tinggi terhadap tingkat profitabilitas (ROA) bank.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan analisis data, telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan oleh penulis tentang pengaruh jumlah kredit yang diberikan (*LOAM*) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Bank Bca, Bank Bri, Bank Bni periode 2011-2020 yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial jumlah kredit yang diberikan (*LOAM*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA) pada Bank Bca, Bank Bri, Bank Bni periode 2011- 2020. Berdasarkan uji statistik jumlah kredit yang diberikan (*LOAM*) bernilai positif (+)4.230196 dengan signifikansi 0.0003, karena nilai sig.t (0.0003 < 0.05) maka H1 diterima, artinya jumlah kredit yang diberikan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Bca, Bank BRI, Bank Bni periode (2011-2020).
2. Secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA) pada Bank Bca, Bank Bri, Bank Bni periode 2011- 2020. Berdasarkan uji *Non Performing Loan* (NPL) bernilai negatif (-)1.499083 dengan signifikansi 0.1464, karena nilai sig.t (0.1464 > 0.05) maka H3 diterima, artinya *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Bca, Bank BRI, Bank Bni periode (2011-2020).
3. Secara simultan jumlah kredit yang diberikan (*LOAM*) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA) di Bank Bca, Bank BRI, Bank Bni periode (2011-2020). Berdasarkan uji statistik dapat dilihat bahwa nilai Fhitung variabel X1 jumlah kredit yang diberikan (*LOAM*) dan X2 *Non Performing Loan* (NPL) diperoleh sebesar 25.15345 lebih besar dari Ftabel 2,048407.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis, J., Pemasaran, D., Widyana, S. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Pesan Brosur Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Grand Setiabudi Hotel & Apartment. *Pro Mark*, 10(1). <https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/promark/article/view/733>
- BCA - Laporan Keuangan
- Cindi, N. S. (2023). Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Green Banking(Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun -).
- Dahniar Chairunissa, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Bandungtahun 2017-2021.

- Dewi, N. K. T., Bagiada, I. M., & Suprpto, P. A. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Dengan Restrukturisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/41>
- Halimah, A., Kuspriyono, T., Hakim, L., Agustina Yanti, V., Bina Sarana Informatika, U., & Artikel, I. (2023). Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Mandiri, Bank Bni Dan Bank Bri). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.18906>
- Isalina, K., Nyoman, N., Suryandari, A., Bagus, G., Putra, B., Novyanti Ciptana, L. P., & Putri, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(3). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1488>
- Kinerja, D., Perusahaan, K., Dengan, P., Yuliasuti, O. H., Ratnawati, N., Program,), Ekonomi, D., & Berkelanjutan, P. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Dengan Return Saham Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6093–6102. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2048>
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Apengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 120–131. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.471>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Likuiditas, P., Terhadap, S., Laba, P., Transportasi, P., Terdaftar, Y., Bei, D., Simbolon, Z., & Miftahuddin, &. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Laporan Keuangan | BNI
- Laporan - Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati
- Linda Harilawang, Arie Frits Kawulur, Frida Magda Sumual (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Pembiayaan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

- Monalisa T. Manopo, Frida M. Sumual, Florence O. Moroki (2021). pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan sektor barang konsumen non- primer (consumer cyclicals) yang terdaftar di bea periode tahun 2018-2021.
- Madany, N., Ruliana, R., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Variansi: Journal Of Statistics And Its Application On Teaching And Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/Variansium28>.
- Minta, S., Suriani, & Meutia, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Aceh Dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.22373/Jibes.V1i1.1577>.
- Mita Mamarimbing, Johny Manaroinsong, Jaqueline E. Tangkau (Tahun 2019). pengaruh profit margin, net purchase, dan net sales terhadap pajak pertambahan nilai.
- Nugroho, D. A., & Siti, M. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beas Tahun 2008-2010). Oktafia, Y., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Malang, I. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 2(2). <https://doi.org/10.18860/Em.V2i2.2361>.
- Perdana, H., & Adrianto, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Rasio Kecukupan Modal, Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 14(2). <https://doi.org/10.31869/Mi.V14i2.1884>.
- Smitha Mosey, Linda A. Tanor, Olviane Sumampouw (2021). Analisis Pengendalian Piutang Usaha Pada PT. MUTIARA MULTI FINANCE.
- Pratiwi, A., Sondakh Kalangi Analisis Penerapan Sak, J. L., Astalia Pratiwi, A., Sondakh, J. J., Kalangi, L., & Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, F. (2014). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Penyajian Laporan Keuangan Pt. Nichindo Manado Suisan. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 254–265. <https://doi.org/10.35794/Emba.2.3.2014.5498>.
- Riany, A. I., & Dahmiri, D. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi).

- Romadinah, L. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Sitompul Mychael, Q. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Aset Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang: Studi Empiris Pada Perusahaanmanufaktur Sektor Aneka Industri Go Public Di Indonesia Periode 2017-2019.
- Sugianto, T. H. (2020). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Bei Tahun 2014-2018.
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.32630/Sukowati.V4i1.148>
- Walukow, A. L. P., Mananeke, L., & Sepang, J. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Bentenan Center Sonder Minahasa. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1737– 1749. <https://doi.org/10.35794/EMBA.2.3.2014.5969>
- Nurhayati Zees, Freddy Samuel Kawatu. (2022) Pengaruh Arus Kas Dan Laba Terhadap Finnancial Distress Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.